

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Organisasi

Profil Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

Gambar 4.1
Logo Bank BNI Syariah



Nama : Bank BNI Syariah Cabang Palembang

Alamat : Jln. Jendral Sudirman KM 3,5, Kelurahan 20 Ilir,
Kecamatan Ilir Timur Kota Palembang- Sumatera Selatan
30127.

Telepon : 0711-363648

Tahun Berdiri : 2002

Jenis Usaha : Perbankan

2. Visi Misi

Visi

“Top 10 global islamic bank”

Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang profitable di Indonesia (REO 18%) dan valusi kuat (PB-2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner penelitian yang disebar tentang pengaruh Sistem Bagi Hasil, Pendapatan, dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dapat diperoleh karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menjadi nasabah, jenis tabungan yang digunakan, dan pendapatan perbulan nasabah Bank BNI Syariah Kantor

Cabang Palembang. Pengelompokan responden ini untuk membantu memberi gambaran karakteristik responden yang diteliti.

1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	41 Orang	58,6%
Perempuan	29 Orang	41,4%
Total	70 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang (58,6%) dan perempuan berjumlah 29 orang (41,4%). Artinya responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
SMP	3 Orang	4,3%
SMA/SMK	28 Orang	40%
Sarjana	36 Orang	51,4%
Pasca Sarjana	3 Orang	4,3%
Total	70 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir SMP berjumlah 3 orang (4,3%), SMA berjumlah 28 orang (40%), Sarjana berjumlah 36 orang (51,4%), dan

Pasca Sarjana berjumlah 3 orang (4,3%). Artinya responden terbanyak adalah pendidikan terakhirnya sarjana.

3. Karakteristik Responden Pekerjaan

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persen
Pelajar/Mahasiswa	7 Orang	10%
PNS	11 Orang	15,7%
Wiraswasta	37 Orang	52,9%
Lain-lain	15 Orang	21,4%
Total	70 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 7 orang (10%), PNS berjumlah 11 orang (15,7%), wiraswasta berjumlah 37 orang (52,9%), dan Lain-lain berjumlah 15 orang (21,4%). Artinya responden terbanyak adalah bekerja sebagai wiraswasta.

4. Karakteristik Responden Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi	Persen
1-6 Bulan	33 Orang	47,1%
7-12 Bulan	19 Orang	27,1%
1-2 Tahun	10 Orang	14,4%
<2 Tahun	8 Orang	11,5%
Total	70 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan lama menjadi nasabah 1-6 bulan berjumlah 33 orang (47,1%), 7-12 bulan berjumlah 19 orang (27,1%), 1-2 tahun berjumlah 10 orang (14,4%), dan <2 tahun berjumlah 8 orang (11,5%). Artinya responden terbanyak adalah responden yang telah lama menjadi nasabah selama 1-6 bulan.

5. Karakteristik Responden Jenis Tabungan Yang Digunakan

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tabungan Yang Digunakan

Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi	Persen
Hasanah IB	20 Orang	28,7%
Bisnis IB Hasanah	25 Orang	35,7%
Tabunganku BNI Syariah	15 Orang	21,4%
Prima IB Hasanah	5 Orang	7,1%
Dollar IB Hasanah	0 Orang	0%
Baitullah IB Hasanah	5 Orang	7,1%
Total	70 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis tabungan yang digunakan Hasanah IB berjumlah 20 orang (28,7%), Bisnis IB Hasanah berjumlah 25 orang (35,7%), Tabunganku BNI Syariah berjumlah 15 orang (21,4%), Prima IB Hasanah berjumlah 5 orang (7,1%), responden yang menggunakan tabungan Dollar IB Hasanah berjumlah 0 orang (0%) dan Baitullah IB Hasanah berjumlah 5 orang (7,1%). Artinya responden terbanyak adalah yang menggunakan tabungan Bisnis IB Hasanah.

6. Karakteristik Responden Pendapatan Perbulan

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan perbulan	Frekuensi	Persen
1.000.000-1.999.000	21 Orang	30%
2.000.000-2.999.000	23 Orang	32,9%
3.000.000-3.999.000	13 Orang	18,6%
4.000.000-4.999.000	2 Orang	2,9%
>5.000.000	11 Orang	15,7%
Total	70 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang pendapatan perbulan 1.000.000-1.999.000 berjumlah 21 orang (30%), 2.000.000-2.999.000 berjumlah 23 orang (32,9%), 3.000.000-3.999.000 berjumlah 13 orang (18,6%), 4.000.000-4.999.000 berjumlah 2 orang (2,9%), dan >5.000.000 berjumlah 11 orang (15,7%). Artinya responden terbanyak adalah pendapatan perbulannya 2.000.000-2.999.000.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid dan tidaknya pernyataan yang diajukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid. akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Berdasarkan dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$,

dalam hal ini n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sejumlah 70 orang. Maka $(df) = 70-2= 68$. Adapun dengan tingkat signifikan level 5% atau 0,05. Sehingga r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,235

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	r Tabel	Ket
Sistem Bagi Hasil (<i>Profit Sharing</i>) (X1)	X1.1	.481	0.235	Valid
	X1.2	.393	0.235	Valid
	X1.3	.369	0.235	Valid
	X1.4	.565	0.235	Valid
	X1.5	.554	0.235	Valid
	X1.6	.617	0.235	Valid
	X1.7	.789	0.235	Valid
	X1.8	.747	0.235	Valid
Pendapatan (<i>Income</i>) (X2)	X2.1	.574	0.235	Valid
	X2.2	.735	0.235	Valid
	X2.3	.848	0.235	Valid
	X2.4	.790	0.235	Valid
	X2.5	.843	0.235	Valid
	X2.6	.871	0.235	Valid
Religiusitas (X3)	X3.1	.638	0.235	Valid
	X3.2	.667	0.235	Valid
	X3.3	.661	0.235	Valid
	X3.4	.714	0.235	Valid
	X3.5	.754	0.235	Valid
	X3.6	.681	0.235	Valid
	X3.7	.647	0.235	Valid
	X3.8	.688	0.235	Valid
Keputusan Menabung (Y)	Y.1	.641	0.235	Valid
	Y.2	.680	0.235	Valid
	Y.3	.753	0.235	Valid
	Y.4	.742	0.235	Valid
	Y.5	.708	0.235	Valid
	Y.6	.699	0.235	Valid

Sumber: Data primer yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas bahwa seluruh r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Artinya pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala likert adalah *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Sistem Bagi Hasil (X1)	8	.701	Reliabel
Pendapatan (X2)	6	.795	Reliabel
Religiusitas (X3)	8	.832	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	6	.795	Reliabel

Sumber: Data primer yang di olah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Artinya data tersebut dikatakan Reliabel untuk pengukuran data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* $>0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

Uji K-S	Unstandardized Residual
N	70
Kolmogrov-Smirnov Z	1.168
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.131

Sumber: Data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji Kolmogrov-Smirnov bahwa nilai *Asym. Sig.* $0,131 > 0,05$. Artinya dapat dinyatakan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, serta pengujian data dapat dilanjutkan.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Dalam pengujian ini dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai

$siglinearity < 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Keputusan Menabung dan Sistem Bagi Hasil
(Profit Sharing) (X1)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	220.944	11	20.086	4.506	.000
KEPUTUSAN MENABUNG *	Between Groups	Linearity	173.017	1	173.017	38.814	.000
SISTEM BAGI HASIL		Deviation from Linearity	47.927	10	4.793	1.075	.396
	Within Groups		258.542	58	4.458		
	Total		479.486	69			

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji linieritas Keputusan Menabung dan sistem bagi hasil (*profit sharing*) (diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara sistem bagi hasil (*profit sharing*) dan keputusan menabung.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Keputusan Menabung dan Pendapatan (*income*) (X2)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUT		(Combined)	286.727	14	20.480	5.844	.000
USAN	Between Groups	Linearity	146.097	1	146.097	41.686	.000
MENA		Deviation from Linearity	140.629	13	10.818	3.087	.002
BUNG	Within Groups		192.759	55	3.505		
*							
PENDA	Total		479.486	69			
PATAN							

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji linieritas Keputusan Menabung dan Pendapatan (*Income*) diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Pendapatan (*Income*) dan Keputusan Menabung.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Keputusan Menabung dan Religiusitas (X3)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSA		(Combined)	135.852	10	13.585	2.332	.022
N	Between Groups	Linearity	59.074	1	59.074	10.143	.002
MENABUNG		Deviation from Linearity	76.778	9	8.531	1.465	.182
*	Within Groups		343.634	59	5.824		
RELIGIUSIT	Total		479.486	69			
AS							

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji linieritas Keputusan Menabung dan religiusitas diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$. Artinya

regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara religiusitas dan keputusan menabung.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) $< 10,00$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Sistem Bagi Hasil	.647	1.545
Pendapatan	.686	1.438
Religiusitas	.803	1.245

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolinieritas bahwa nilai *Tolerance* seluruh variable independen $> 0,10$ dan nilai *Variable Inflation Factor* (VIF) seluruh variable independen $< 10,00$ Artinya tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual serta pengamatan ke

pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah tidak tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat jika signifikan kolerasi $> 0,005$. maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskesdastisitas.

Tabel 4.14

Hasil Uji Heterokedastisitas *Glejser*

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.305	2.645		.493	.623
	sistem bagi hasil	.075	.075	.149	.990	.326
	Pendapatan	-.076	.054	-.207	-1.424	.159
	Religiusitas	-.015	.066	-.030	-.225	.822

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021.

Berdasarkan tabel 4.14 Hasil uji heteroskesdastisitas *glejser* menunjukkan nilai hasil signifikan variabel X_1 $0,326 > 0,05$, X_2 $0,159 > 0,05$, X_3 $0,822 > 0,05$. Artinya bahwa tidak terjadi masalah heteroskesdastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas Regresi linier berganda bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang

berkolerasi dengan variabel yang diuji. Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.265	4.063		.804	.425
	SISTEM BAGI HASIL	.407	.116	.402	3.513	.001
	PENDAPATAN	.231	.082	.311	2.812	.006
	RELIGIUSITAS	.074	.101	.075	.731	.468

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN. MENABUNG
Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021.

Berdasarkan tabel 4.15 koefisien regresi masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,265 + 0,407X_1 + 0,231X_2 + 0,074X_3 + e$$

- a. Nilai konstanta (a) adalah 3,265 artinya apabila seluruh variabel bebas sistem bagi hasil (*profit sharing*) (X1), pendapatan (*income*) (X2), religiusitas (X3) nilainya 0, artinya keputusan menabung (Y) adalah sebesar 3,265

- b. Nilai koefisien variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*) (b_1) bernilai sebesar 0,407. Artinya bahwa setiap peningkatan sistem bagi hasil (*profit sharing*) sebesar satu-satuan maka tingkat keputusan menabung juga akan meningkat sebesar 0,407 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien pendapatan (*income*) (b_2) bernilai sebesar 0,231 Artinya bahwa setiap peningkatan pendapatan (*income*) sebesar satu-satuan maka tingkat keputusan menabung juga akan meningkat sebesar 0,231 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien religiusitas (b_3) bernilai sebesar 0,074 Artinya bahwa setiap peningkatan religiusitas sebesar satu-satuan maka tingkat keputusan menabung juga akan meningkat sebesar 0,074 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (*dependen*).

H_0 : tidak berpengaruh antara variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*), pendapatan (*income*) dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan menabung.

H_1 : ada pengaruh antara variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*), pendapatan (*income*) dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan menabung.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Nilai $t_{tabel} = (\alpha/2; n - k - 1)$

Dimana:

α = nilai signifikansi = 0,05

k = jumlah variabel bebas = 3

n = jumlah responden = 70

dalam penelitian ini, menghasilkan $t_{tabel} = (0,05/2; 70 - 3 - 1) = (0,025; 66) = 1,998$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1,998

Tabel 4.16

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.265	4.063		.804	.425
	SISTEM BAGI HASIL	.407	.116	.402	3.513	.001
	PENDAPATAN	.231	.082	.311	2.812	.006
	RELIGIUSITAS	.074	.101	.075	.731	.468

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN. MENABUNG
Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji T adalah sebagai berikut:

- a. Pada variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*) (X1) t_{hitung} mempunyai nilai positif yaitu $3,513 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
- b. Pada variabel pendapatan (*income*) (X2) t_{hitung} mempunyai nilai positif yaitu $2,812 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan variabel pendapatan (*income*) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
- c. Pada variabel religiusitas (X3) t_{hitung} mempunyai nilai positif yaitu $0,468 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikan sebesar $0,731 > 0,05$. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berarti tidak ada pengaruh signifikan pada religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H₀: tidak berpengaruh antara variabel Sistem Bagi Hasil (*Profit sharing*), Pendapatan (*Income*), dan Religiusitas secara simultan terhadap keputusan menabung.

H₁: ada pengaruh antara variabel Sistem Bagi Hasil (*Profit sharing*), Pendapatan (*Income*), dan Religiusitas secara simultan terhadap kepuasan nasabah.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ H₁ diterima dan H₀ ditolak dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ H₁ ditolak dan H₀ diterima F_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan rumus $df = n - k$. dari rumus tersebut dapat diketahui F_{tabel} dengan nilai hasil uji F adalah sebagai berikut: 2,742

Tabel 4.17

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	210.734	3	70.245	17.251	.000 ^b
Residual	268.751	66	4.072		
Total	479.486	69			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN. MENABUNG

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, SISTEM BAGI HASIL

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji F maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel independen dan variabel menunjukkan hasil pengaruh secara simultan. Hal tersebut dilihat dari uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,251 > 2,742$) sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel-variabel bebas. Hasil perhitungan *Adjusted R Square* dapat dilihat di *model summary*. Pada kolom *Adjusted R Square* diketahui persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.414	2.018

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, SISTEM BAGI HASIL

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS. 2021.

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen adalah sebesar 0,414 atau 41,4%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

adalah 41,4% sedangkan sisanya ($100\% - 41,4\% = 58,6\%$). Dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Sistem Bagi Hasil (*Profit sharing*), Pendapatan (*Income*), dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Bank BNI Kantor Cabang Palembang. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Bagi Hasil (*Profit Sharing*) terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,513 > t_{tabel}$ 1,998 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*) (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (Y).

Sistem bagi hasil (*profit sharing*) yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang berpengaruh terhadap keputusan menabung. Hal ini didukung dengan kerjasama kedua belah pihak dengan memberikan informasi yang transparan dan jujur, nisbah bagi hasil di sepakati di awal perjanjian, pembagian nisbah yang jelas, serta pembagian dana bagi hasil yang tepat waktu, sehingga nasabah bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang tertarik untuk menabung, maka sistem bagi hasil

(*profit sharing*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qhaerunnisa (2020) yang berjudul pengaruh produk, religiusitas, dan sistem bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah (studi pada perbankan syariah di kota Palopo) menunjukkan bahwa Sistem Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

2. Pengaruh Pendapatan (*Income*) Terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (*income*) (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,813 > t_{tabel}$ 1,998 dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial variable Pendapatan (*income*) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (Y).

Pendapatan (*income*) yang didapat oleh nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung. Hal ini dipengaruhi dengan pendapatan berupa uang yang di dapat dari gaji yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan lain lain, pendapatan dari usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah, pendapatan yang diperoleh dari hasil investasi, seperti dari hak milik tanah sehingga nasabah bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang tertarik untuk menabung, maka pendapatan (*income*) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia Yunita (2019). dengan penelitian yang berjudul pengaruh persepsi masyarakat, citra perusahaan, dan pendapatan terhadap keputusan menabung di bank syariah menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

3. Pengaruh Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,731 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikan sebesar $0,468 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya secara parsial variabel (X_3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (Y).

Religiusitas nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung. Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang di sebar bahwa masih banyak nasabah yang menabung pada bank BNI syariah kantor Cabang Palembang bukan karena menerapkan konsep pengamalan (konsekuensi) dan keyakinan (ideologis) pada indikator religiusitas, namun hanya didasarkan pada konsep praktek agama (ritualistik), dan pengetahuan agama (intelektual). Oleh karena itu sebaiknya bank BNI Syariah dan pemegang kebijakan mendorong terlaksananya kegiatan-kegiatan dan

motivasi spritualitas keagamaan agar masyarakat sadar tentang urgensi bank syariah sebagai bagian dari ketakwaan dan kepatuhan dalam syariah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Irham Pakkawaru (2019). Dimana menunjukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

4. Pengaruh Sistem Bagi Hasil (*profit Sharing*), Pendapatan (*income*) dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Menabung secara Simultan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $17,251 > 2,742$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas sistem bagi hasil (*profit sharing*), pendapatan (*income*), dan religiusitas secara simultan bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Hal ini dikarenakan secara bersama-sama variabel sistem bagi hasil (*profit sharing*), pendapatan (*income*), dan religiusitas nasabah menjadi referensi nasabah untuk memutuskan menabung di Bank BNI Syariah kantor cabang Palembang.